

Pengaruh Digital Terhadap Pendidikan Anak dalam Tafsir Al-Munir di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz

Bagaskara Utama Putra¹, Syukri²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

¹bagaskarautamaputra@gmail.com

Abstrak

Pendidikan harus beradaptasi dengan lanskap digital yang berubah dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang terkait dengan perluasan kesempatan pendidikan, khususnya di pendidikan anak usia dini. Pesatnya kemajuan teknologi digital ini memiliki implikasi yang signifikan bagi setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penelitian akan berlangsung di Yayasan Tahfidz Al Huffadz Kec. Bandar Kab. Simalungun dari tanggal 10–18 Januari 2023. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis metode korelasional. Jumlah subjek di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz, yaitu tiga puluh orang, adalah ukuran sampel untuk penelitian ini. Tafsir Al-Munir di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara digital dan pendidikan anak, menurut hasil Pearson Correlation, yaitu 0,973% dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Selanjutnya, peneliti juga melakukan analisis menyeluruh terhadap perbedaan antara variable X dan variable Y. Hasilnya menunjukkan bahwa R^2 (R Square) = 0,947. Kemudian, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi $KD = R^2 \times 100\%$, kami menemukan persentase pengaruh angket digital (X) dan pendidikan anak (Y) yang signifikan sebesar 94,7%.

Kata Kunci: Digital, Pendidikan Anak, Tafsir Al-Munir

Pendahuluan

Di era revolusi industri kelima, masyarakat memiliki standar kemahiran digital yang tinggi. Kecanggihan desain digital merupakan komitmen signifikan terhadap kemajuan yang ingin dicapai setiap bangsa. Karena tugas hidup menjadi lebih mudah dengan kecanggihannya. Hampir setiap aspek kehidupan telah mengadopsi tingkat kompleksitas digital ini untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, suka atau tidak suka, setiap orang harus mahir dalam kecanggihan digital (Zulkarnain, 2023). Kehidupan manusia modern sangat dipengaruhi oleh kemajuan digital. Untuk mempermudah, mengamankan, dan menyenangkan masyarakat dalam hidup di sekitarnya, digital misalnya memproduksi berbagai macam perkakas dan mesin, antara lain kendaraan, pesawat terbang, mesin jahit, mesin cetak, dan jam. Selain itu, instrumen tersebut memberikan sejumlah risiko yang dapat merugikan bahkan merenggut nyawa seseorang (Syahputri & Nurhadi, 2023).

Tidak mungkin kita mengabaikan perkembangan digital era globalisasi kontemporer yang semakin pesat dan dampaknya terhadap setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Karena tekanan dari seluruh dunia, sektor pendidikan harus terus-menerus menyesuaikan inovasi digital dalam upaya meningkatkan standar pendidikan. Hal ini termasuk menyesuaikan cara penggunaannya di kelas, khususnya pada saat proses belajar mengajar. Digital adalah evolusi sistem informasi melalui integrasi telekomunikasi dan komputer digital (Diana et al., 2022).

Dunia digital adalah sumber positif bagi pendidikan anak terutama pendidikan yang tertanam dalam tafsir AL-Munir. Digital dapat menjadi sebuah sumber pengetahuan nilai islam yang modern dikarenakan tidak hanya video-video islami keseharian tetapi juga animasi-animasi islam yang sifatnya membangun motivasi dan rangsangan otak seorang untuk muncul dalam

pelaksanaan nilai-nilai pendidikan islam. Pemanfaatan penggunaan digital bukanlah masalah besar, sebab pada dasarnya digital memiliki peran utama dalam menyebarkan segala informasi-informasi yang sifatnya intelektual maupun menghibur, apalagi digital mampu merubah sistem tatanan seseorang dalam berpikir secara maju, inklusif maupun eksklusif sehingga siapapun yang menggunakannya mampu menjadikan nilai produktivitas dan kreatif dalam menghubungkan antara nilai pendidikan dengan aksise digital itu sendiri (Komariah & Kartini, 2019). Oleh karena itu dunia digital sebagai alat dalam teknologi informasi berbasis internet tersebut secara praktis akan menjadi sangat efektif untuk dijadikan media dalam melakukan peningkatan maupun perkembangan seorang anak menanamkan nilai-nilai pendidikan tafsir AL-Munir di dirinya. anak-anak akan mampu meresponnya dengan baik, apalagi dengan video-video islami yang sifatnya membangun akan membuat anak lebih terdorong hatinya untuk melaksanakan itu semua, apalagi anak-anak sifatnya juga menirukan apa yang diajarkan dengan adanya combain dengan digital tentu anak akan lebih termotivasi untuk berintegritas nilai-nilai islami.

Teknologi digital mempunyai potensi untuk membantu semua orang di planet ini dalam menyelesaikan tugas sehari-hari yang dilakukan oleh orang-orang di tempat kerja dan di sekolah. Ilmu yang mempelajari sistem komputer dan mengembangkan alat atau aplikasi yang dipasang pada jaringan untuk membantu atau menolong manusia dalam kehidupan sehari-hari juga termasuk dalam ranah digital (Prilandewi, 2021). Seiring kita menuju era yang semakin modern, teknologi digital juga semakin canggih dan maju. Misalnya, lebih banyak media yang membantu siswa dan karyawan mengerjakan tugas mereka. Mirip dengan cepatnya penyebaran virus dari Tiongkok yang melemahkan sistem ekonomi dan pendidikan, semua orang kini membutuhkan perangkat digital karena sebagian besar tugas yang dilakukan oleh karyawan dan pelajar diselesaikan secara online. Berbagai media di dalam negeri, antara lain Meet, Zoom, Classroom, dan lain-lain, dikelola oleh pihak lain. Meskipun kehadiran digital baru ini mempermudah karyawan dan siswa untuk bekerja dan bersekolah, terdapat sejumlah permasalahan dalam penggunaannya (Prilandewi, 2021).

Mengingat lonjakan kreasi digital saat ini, setiap orang yang terlibat dalam pendidikan harus mampu mengikuti dan menyeimbangkan kemajuan teknologi terkini. Terbukti digital yang sangat terbantu dengan aksesibilitas jaringan internet dapat berdampak pada kemajuan lain, khususnya di bidang pendidikan. Digital dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai bantuan media pembelajaran. Inovasi positif harus diterapkan di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kemajuan sekolah. Hal ini dimaksudkan agar dengan hadirnya perangkat elektronik yang dapat menunjang proses pembelajaran, sekolah tidak akan ketinggalan dalam hal berita digital yang mutakhir. Kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien bergantung pada infrastruktur dan fasilitas yang terpelihara dengan baik (Wardhani & Romas, 2022).

Dinamika anak tidak bisa dikesampingkan dari bidang pendidikan. Anak merupakan amanah Allah SWT, oleh karena itu mereka harus diasuh, diasuh, dan dirawat dengan baik dan sempurna agar mereka tumbuh menjadi manusia sempurna yang kelak berguna bagi agama, bangsa, dan negaranya. selain mampu menghibur orang tua, menenangkan hati, dan membawa kehormatan bagi keluarganya. Tanpa pengawasan yang baik, sesuai dan seimbang dengan kebutuhan dan tuntutan kodrat manusia, maka segala niat baik terhadap anak tidak dapat terwujud. Kecuali ajaran Islam yang berlandaskan wahyu Ilahi dan lebih memahami hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya, hal itu tidak akan terwujud sepenuhnya (Sutrisno, 2021).

Sehubungan dengan itu, Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber ajaran Islam tidak dapat dipisahkan dari landasan pendidikan anak. Menurut Surat Luqman ayat 15–17, anak diibaratkan sebagai amanah dari Allah dan perlu mengabdikan dengan penuh tanggung jawab agar mampu menerapkan cita-cita Al-Qur'an.

وَإِنْ جَاهَدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ ۖ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ إِنَّهَا إِنَّ تَكُ مِنْ ثَمَالٍ حَبَّةٍ مِنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِي بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ۚ يُبَيِّنُ آيَمَ الصَّلَاةِ وَأُمْرَ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Terjemahan Kemenag 2019

15. Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi keduanya, (tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian, hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang biasa kamu kerjakan.

16. (Luqman berkata,) "Wahai anakku, sesungguhnya jika ada (suatu perbuatan) seberat biji sawi dan berada dalam batu, di langit, atau di bumi, niscaya Allah akan menghadirkannya (untuk diberi balasan). Sesungguhnya Allah Maha Lembut (599) lagi Maha Teliti.

599) Allah Maha Lembut artinya ialah ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu, betapapun kecilnya.

17. Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan. (Al-Qur'an Terjemah Kemenag, i2019).

Ayat ini diturunkan dengan suatu tujuan. Suwayd bin asy-Syami diriwayatkan pernah berkata dalam Tafsir al-Misbah ayat 15: "Ibuku berjanji tidak akan makan dan minum sampai aku keluar dari Islam ketika aku masuk Islam. hari pertama karena hal ini, namun dia menolak dan tetap pada pendiriannya. Saya memintanya untuk makan dan minum lagi pada hari kedua, namun dia menolak mengapa saya mengatakan kepadanya, "Demi Allah, saya tidak akan meninggalkan agama yang saya anut ini sekalipun. jika kamu memiliki seratus jiwa dan keluar satu per satu di hadapanku sampai kamu mati." kepastian dan keuletan."

Diriwayatkan pula bahwa Asma' putri Abu Bakar pernah didatangi oleh ibunya. Waktu itu menjenguknya ketika ibunya masih beragama Islam, Asma' menceritakan kepada Nabi tentang kelakuannya, dan Nabi memberinya petunjuk untuk menjaga hubungan baik. , menerima dan memberinya hadiah, serta mengunjungi dan menyambut kunjungannya (Danero & Saeed, 2021).

Selain itu Lutfiyah, (2017) dalam artikelnya yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an (Studi QS Luqman: 12-19), juga sependapat dengan M. Zubaedy menyoroti tiga tema utama. Selanjutnya, menurut penelitian Lutfiyah, buku-buku Luqman juga memuat pendidikan berbasis karakter. Dan kepribadian bayi sangat dipengaruhi oleh hal ini. Akibatnya, Lutfiyah mengklaim bahwa ciri-ciri bayi dapat dipastikan dengan menggunakan pedoman yang disajikan oleh Luqman.

Namun dalam penelitian ini peneliti akan lebih memperhatikan ayat-ayat Alquran yang khusus membahas tentang pendidikan anak, yang kemudian akan dianalisis sesuai dengan Tafsir Al-Munir. Tafsir ini dipilih karena ayat-ayat Al-Qur'an dalam buku ini disajikan secara komprehensif (yaitu cakupan atau isinya luas dan lengkap serta mempunyai dan menunjukkan wawasan yang luas), mencakup aspek-aspek yang perlu diketahui oleh pembaca secara keseluruhan.

Tafsir Al-Munir mengenai pendidikan anak secara umum lebih menitikberatkan pada peran orang tua terhadap pendidikan anaknya di era digital yang akan semakin menantang karena segala sesuatu dalam kehidupan dapat diakses secara bebas, mudah, dan tanpa filter. Oleh karena itu, perlindungan pendidikan di era digital perlu terus diawasi dengan baik dan

memberikan banyak manfaat. Tafsir Al-Munir juga cenderung pada prinsip pembentukan kesehatan mental anak dari sudut pandang psikologi Islam dan agama melalui pengajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan anak adalah melalui pengajaran Pendidikan Agama Islam (Zabidi, 2019).

Menurut tafsir Al-Munir, pendidikan anak adalah tanggung jawab orang tua, sehingga tanggung jawab dan peran orang tua akan lebih besar dalam mendidik anak di era digital ini. Tugas mendidik anak dibantu oleh guru, karena orang tua mempunyai keterbatasan pengetahuan, dengan bantuan guru diharapkan anak dapat memperoleh berbagai bidang ilmu yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini menjadi landasan penting di era digital, baik bagi orang tua maupun guru, agar dapat menjadi pendidik yang berkompeten dalam memberikan pendidikan kepada anak berdasarkan nilai-nilai agama sejak kecil dengan sungguh-sungguh. Tahap pertama dan paling penting dalam membantu seorang anak membangun rasa diri mereka setelah orang dewasa menghadiri sekolah umum untuk pendidikan formal. Anak-anak yang sudah mulai melakukan perjalanan di jalan yang merugikan dapat segera diatasi jika guru sekolah dasar, baik umum atau agama, memiliki karakter moral dan kompetensi untuk membantu siswa meningkatkan karakter moral mereka. (Oktarina, 2022).

Yayasan Tahfidz Al-Huffadz Kec. Bandar Kab. Simalungun adalah salah satu yayasan islam yang mengedepankan pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak serta menciptakan integrasi al-Qur'an dalam diri seorang anak. Dengan demikian dengan adanya notebenit nilai Al-Qur'an dalam Yayasan ini, maka ketua Yayasan Tahfidz Al-Huffadz menerapkan serta mengimplementasikan karakter pendidikan islam berdasarkan tafsir AL-Munir, yang idimana tafsir ini juga bersumber berdasarkan Al-Qur'an yaitu religius, beretika, sopan santun, toleransi dan menghargai, disiplin, jujur dan peduli lingkungan. Dengan adanya penanaman pendidikan di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz yang tentunya ini adalah program terbesar untuk mengintegrasikan nilai Al-Qur'an pada seorang anak akan memberikan perubahan yang baik dalam diri anak. Siyogiyanya dengan adanya digital di lingkungan belajar mampu menciptakan sinergi positif bagi pendidikan anak, program yang sudah ditanamkan dan diorientasikan oleh yayasan ini tidak menjadi penghalang maupun hambatan dengan kehadiran digital melainkan mampu dijadikan media bantu dalam meningkatkan progresifitas terkait pendidikan anak di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz. Bahkan digital yang digunakan serta dimanfaatkan para pengajar mampu meningkatkan nilai pendidikan di dalam tafsir AL-Munir sebagai program dari Yayasan tersebut.

Namun globalisasi telah menyebabkan lanskap pendidikan Yayasan Tahfidz Al-Huffadz bergeser dari pertemuan tatap muka tradisional menjadi pembelajaran yang lebih terbuka. Kedepannya, sistem pendidikan Yayasan tentunya akan fleksibel, terbuka, dan dapat diakses oleh semua pihak yang memerlukannya, tanpa memandang usia, terutama dalam hal pendidikan anak, yang akan lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memfasilitasi interaksi dan kolaborasi. Daripada berorientasi pada gedung sekolah. Digital dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan jika digunakan secara bijak dalam pendidikan dan pelatihan, dan kesejahteraan merupakan salah satu implikasi paling signifikan dari perkembangan ini.

Meskipun terdapat manfaat besar dalam penggunaan digital dalam pendidikan, penting juga untuk menyadari tantangan dan potensi dampak negatifnya. Salah satu tantangan utamanya adalah disrupsi yang disebabkan oleh digital. Di era digital, pelajar mudah tergoda dengan distraksi seperti media sosial, game online, atau hiburan digital lainnya. Ketidakmampuan mengelola penggunaan digital secara bijak dapat mengganggu fokus nilai-nilai penyelenggaraan pendidikan anak yang saat ini menjadi program di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz. Apalagi ketua yayasan ini sedang melaksanakan pendidikan konsep tafsir Al-Munir kepada anak-anak yang belajar di yayasan ini. Ia berusaha menjaga dan tekun melaksanakan apa yang sudah menjadi program Yayasan Tahfidz Al-Huffadz, oleh karena itu penting bagi para pendidik. memperhatikan

manajemen waktu dan pemanfaatan digital secara tepat guna mempertahankan apa yang telah dibangun dalam meningkatkan mutu pendidikan anak.

Metode

Menurut Afandi, (2020), bidang studi yang dikenal sebagai "penelitian kuantitatif korelasional" menggunakan teknik statistik untuk mengurangi atau bahkan melampaui varians antara dua variabel. Hal ini membuat prosedur tergantung pada minimal tiga puluh subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan di Yayasan Tahfidz Al Huffadz Kec pada tanggal 10 Januari sampai dengan 18 Januari 2023. Kecamatan Simalungun, Bandar. Tiga puluh orang yang mewakili seluruh mahasiswa Yayasan Tahfidz Al-Huffadz dijadikan sebagai sampel penelitian. Seluruh santri Yayasan Tahfidz Al Huffadz di Kec dijadikan sampel penelitian ini. Kecamatan Bandar Simalungun, berpenduduk tiga puluh orang.

Peneliti membuat angket dengan memanfaatkan indikator digital dan indikator sekolah anak yang ditafsirkan oleh Al-Munir untuk mengumpulkan data kuantitatif. Menurut liliwari dalam penelitian (Patonengan, 2021) yang menjadi indikator digital terdiri atas indikator potensial, praktis, informative, interaktif dan hiburan sedangkan yang menjadi indikator pendidikan anak dalam Tafsir Al-Munir menurut Dewi et al., (2022) menyatakan bahwa indikator pendidikan anak dalam Tafsir Al-Munir terdiri dari sifat religius, beretika, santun, hormat, disiplin, jujur, dan sadar lingkungan. Namun, uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrumen untuk memastikan kelayakannya sebelum pemberian kuesioner.

Berikut tahapan teknik analisis data berbasis tes prasyarat: (Pransisca, 2019)

1. Uji normalitas, Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya pendidikan anak dan kuesioner digital pada populasi
2. Uji Linearitas, Tujuan uji linieritas adalah untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) linier atau tidak.
3. Uji Hipotesis, Pengujian hipotesis yang dilakukan setelah uji linearitas dan normalitas terpenuhi adalah linier dan normal. Hipotesis berikut diuji dalam penelitian ini: (Sari et al., 2022)
 - a. Analisis persentase, Yayasan Tahfidz Al Huffadz Kec menggunakan analisis persentase untuk menjelaskan bagaimana dampak digital dan perubahan pendidikan anak dimaknai dalam karya Al-Munir. secara statistik, Kabupaten Bandar Simalungun..
 - b. Uji korelasi *product moment*, Tujuan dari uji korelasi product moment di Yayasan Tahfidz Al Huffadz Kec adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara digital dan pendidikan anak dalam tafsir Al-Munir. Kecamatan Simalungun, Bandar.
 - c. Uji analisis regresi linear sederhana, Di Yayasan Tahfidz Al Huffadz Kec digunakan uji analisis regresi linier dasar untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan anak dan media digital terhadap tafsir AL-Munir. Kecamatan Simalungun, Bandar.
 - d. Analisis koefisien determinasi, Tujuan dari analisis koefisien determinasi di Yayasan Tahfidz Al Huffadz Kec adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media digital terhadap pendidikan anak tafsir Al-Munir. Kecamatan Simalungun, Bandar.

Hasil

Peneliti secara efisien menyebarkan kuesioner digital kepada tiga puluh guru di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz setelah kuesioner dianggap praktis. Peneliti kemudian melakukan analisis persentase terhadap data dari kuesioner digital. Yayasan Tahfidz Al-Huffadz kini melakukan branding terhadap organisasi tersebut berdasarkan sejumlah metrik; tujuannya adalah untuk

memastikan bagaimana digital berkembang di dalam yayasan. Analisis persentase survei digital yang dikumpulkan para peneliti menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Persentase Data Angket Digital

No	Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Hasil Persentase
1	Potensial	239	330	72,42%
2	Praktis	235	330	71,21%
3	Informative	265	330	80,3%
4	Interaktif	206	330	62,42%
5	Hiburan	254	330	76,96%
Rata-Rata Persentase Kriteria Angket Digital				72,66% Baik

Terlihat dari tabel di atas, Yayasan Tahfidz Al-Huffadz menggunakan teknologi digital yang menghasilkan hasil persentase pada indikator potensi sebesar 72,42%, indikator praktis sebesar 71,21%, indikator informatif sebesar 80,3%, indikator interaktif sebesar 62,42%, dan hiburan. indikator sebesar 76,96%. Selanjutnya, peneliti mencari skor persentase rata-rata yang menghasilkan persentase 72,66%. Temuan ini menunjukkan bagaimana para guru di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz kini dapat mengakses informasi secara digital untuk memperluas pengetahuan dan perspektif mereka. Secara khusus, program ini dirancang lebih menarik, sistem yang menstimulasi anak-anak selain menampilkan Islam modern. Dengan guru digital, semakin mudah mendapatkan seluruh sumber dan referensi yang mendukung dan merancang pelaksanaan program untuk anak di yayasan. Menurut Tafsir Al-Munir, guru semakin proaktif dan inovatif dalam menciptakan program investasi pendidikan untuk anak-anak, bahkan di era teknologi digital. Tentu saja hal ini menunjukkan betapa bermanfaatnya teknologi digital bagi lingkungan belajar santri Yayasan Tahfidz Al-Huffadz

Selanjutnya data angket etika kerja mahasiswa Yayasan Tahfidz Al-Huffadz dilakukan analisis persentase oleh peneliti. Temuan analisis persentase peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Persentase Data Angket Pendidikan Anak Dalam Tafsir Al-Munir

Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Hasil Persentase
Religius	561	660	85%
Beretika	572	660	86,66%
Sopan santun	551	660	83,48%
Menghargai	550	660	83%
Disiplin	552	660	83,6%
Jujur	554	660	83,9%
Peduli lingkungan	567	660	85,9%
Rata-Rata Persentase Kriteria Pendidikan Anak			85,05% Sangat Baik

Pendidikan anak Yayasan Tahfidz Al-Huffadz dalam Tafsir Al-Munir tercermin pada tabel diatas, dimana pada indikator agama memperoleh hasil persentase sebesar 85%, indikator etika memperoleh hasil persentase sebesar 86,66, indikator kesantunan memperoleh hasil persentase sebesar 86,66. 83,48%, indikator rasa hormat mendapat persentase 83%, indikator disiplin mendapat persentase 83,6%, indikator kejujuran mendapat persentase 83,9%, dan indikator peduli lingkungan mendapat skor 85,9%. Peneliti kemudian menghitung rata-rata skor persentase data pendidikan anak menurut tafsir Al-Munir, yaitu sebesar 85,05%. Pendidikan anak tafsir Al-Munir yang dilaksanakan oleh Yayasan Tahfidz Al-Munir dilaksanakan secara

maksimal dan sudah dalam skala yang baik, dengan banyak memanfaatkan teknologi digital yang merupakan sarana modern. perkembangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pendidikan anak berada pada kriteria interval 81%-100%. Meski Al-Munir memuat Al-Qur'an, namun para guru memandangnya sebagai sumber yang dapat membantu memajukan dan meningkatkan pendidikan anak. Namun hal tersebut tidak mengurangi integritas atau loyalitas Yayasan Tahfidz Al-Huffadz sebagai lembaga pendidikan modern yang berorientasi global. anak-anak lebih bersemangat dan termotivasi untuk menyelesaikan aplikasi pendidikan tafsir Al-Munir, dan pendidikan digital dapat menciptakan sinergi positif bagi pendidikan anak di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz. Penggunaan perangkat digital oleh guru juga menunjukkan sikap produktif dalam meningkatkan implementasi program di yayasan (Kharisma Hasibuan et al., 2021).

Dengan menggunakan informasi dari kuesioner, peneliti kemudian melakukan uji hipotesis. Namun sebelum itu, peneliti akan terlebih dahulu mengkaji data dari kuesioner digital dan kuesioner sekolah anak untuk mengetahui kenormalan dan linearitas. Temuan pemeriksaan peneliti terhadap uji normalitas dan linearitas tercantum di bawah ini.

Uji Normalitas

Normalitas uji, atau metode analisis yang diperlukan sebelum melakukan uji hipotesis, adalah Uji Kolmogorov-Smirnov, yang digunakan peneliti dalam penyelidikan ini. Data akan didistribusikan secara lebih merata ketika ambang signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Namun, jika tingkat signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, data tidak mengikuti distribusi normal (Prawiyogi et al., 2023), Tabel di bawah ini menunjukkan hasil normal dari data survei digital dan sekolah anak selain data tersebut.

Tabel 4. Uji Normalitas Angket Digital dan Pendidikan Anak
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60847280
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.083
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Setelah menggunakan SPSS versi 25 untuk menghitung uji normalitas data dari dua kuesioner yaitu kuesioner digital dan kuesioner pendidikan anak di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz ditemukan nilai signifikan sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan diterimanya hipotesis nol dan data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel X dan Y dalam sebaran data penelitian. Sebagaimana diketahui uji linieritasnya menggunakan uji F, dengan kriteria hubungan antara variabel X dan Y adalah linier jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Namun variabel X dan Y tidak linier jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Prawiyogi et al., 2023). Uji Linearitas menghasilkan temuan berikut, yang tercantum di bawah ini:

Tabel 5. Uji Linieritas Angket Angket Digital dan Pendidikan Anak
ANOVA Table

	Sum of Squares	F	Sig.
(Combined)	727.030	.489	.855
Linearity	2.768	.017	.899
Deviation from Linearity	724.263	.548	.800
Within Groups	1981.333		
Total	2708.364		

Dari uji linieritas diatas terlihat adanya hubungan linier antara pendidikan anak Yayasan Tahfidz Al-Huffadz dengan data angket digital, dengan nilai signifikansi $0,800 > 0,05$ menunjukkan H_a dapat diterima. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis terhadap data kedua kuisisioner setelah data kuisisioner digital dan kuisisioner pendidikan anak telah lolos uji prasyarat. Berikut hasil uji hipotesis yang telah peneliti teliti sebagai berikut:

Uji Korelasi Product Moment

Analisis korelasi product moment dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 25 dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel kuesioner digital dengan pendidikan anak di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz. Tabel di bawah ini merangkum hasil pengujian angket pendidikan anak dan data angket digital.

Tabel 6. Uji Korelasi Product Moment

Correlations		
	Digital	P. Anak
Pearson Correlation	1	.973**
Sig. (2-tailed)		.000
N	22	22
Pearson Correlation	.973**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	22	22

Tabel 6 di atas menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan positif antara digital dan pendidikan. Hasil Korelasi Pearson pada data kuesioner digital dengan pendidikan anak sebesar 0,973 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_a dapat diterima. pemuda di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz, menurut pemahaman Al-Munir. Siyogyanya mampu menghasilkan sinergi yang bermanfaat bagi pendidikan anak berkat hadirnya digital dalam lingkungan belajar. Dengan kemajuan teknologi digital, inisiatif yang diterapkan dan diarahkan oleh yayasan ini tidak menjadi hambatan atau hambatan; Sebaliknya, mereka dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan Yayasan Tahfidz Al-Huffadz untuk anak-anak. Dalam pandangan Al-Munir, sebagai program dari Yayasan, teknologi digital yang digunakan dan digunakan oleh para pendidik pun dapat meningkatkan nilai pendidikan.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode ini berupaya untuk mengetahui persentase dampak variabel X terhadap variabel Y serta dampak Kuesioner Digital terhadap pendidikan anak di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz. Kesimpulannya, tabel di bawah ini menampilkan temuan penyelidikan menggunakan uji regresi linier dasar.

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a		
Sum of Squares	F	Sig.
2565.477	359.092	.000 ^b
142.887		
2708.364		

Terlihat dari tabel di atas, data angket pendidikan anak dan angket digital menghasilkan nilai F hitung = 359,092 dengan nilai signifikansi = 0,000 setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak Yayasan Tahfidz Al-Huffadz terdampak oleh kuisisioner digital karena nilai signifikansi H_a kurang dari 0,05.

Selanjutnya dengan menggunakan SPSS versi 25, peneliti menentukan persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rangkuman temuan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Determinasi R Square

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.973 ^a	.947

Dari data tersebut terlihat nilai R^2 (R Square) sebesar 0,947. Dengan demikian persentase pengaruh survei digital pada (X) dan pendidikan anak pada (Y) adalah sebesar 94,7% berdasarkan rumus koefisien determinasi $KD = R^2 \times 100\%$.

Pembahasan

Yayasan Tahfidz Al-Huffadz di Kecamatan Sei Mangkei merupakan tempat penelitian ini dilakukan. Sumatera Utara, Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, 21184. Populasinya adalah tiga puluh santri Yayasan Tahfidz Al-Huffadz. Sampelnya berjumlah tiga puluh peserta, karena jumlah sampelnya kurang dari seratus (Firmansyah & Dede, 2022). Namun terlebih dahulu untuk menentukan kelayakan kuesioner, digunakan uji validasi dan reliabilitas untuk menilai kuesioner. Dua puluh orang di Yayasan Tahfidz Darul Huffadz Batu Bara diberikan kuesioner. Nilai koefisien korelasi diketahui berkisar antara -0,13 hingga 0,84 berdasarkan hasil analisis data kuesioner digital sebanyak 25 item. Rizaldi, (2017) menunjukkan bahwa suatu instrumen dikatakan asli apabila hasil korelasi item secara keseluruhan mempunyai nilai di atas rtabel (0,444). Namun kuesioner dianggap tidak valid dan tidak layak digunakan apabila item di dalamnya menunjukkan angka negatif (-) dan angka tersebut kurang dari r tabel (0,44). Hasilnya, dari 25 hal yang dirancang peneliti, hanya 15 yang valid, sedangkan 10 sisanya tidak valid. Sedangkan nilai korelasi berkisar antara 0,000 hingga 0,83 ditemukan pada analisis data kuesioner pendidikan anak sebanyak 25 item. Oleh karena itu, hanya 18 dari 25 hal yang diberikan yang valid, dan 7 di antaranya dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya, peneliti menguji ketergantungan kuesioner dengan menggunakan desain yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Hasil reliabilitas data angket digital menunjukkan koefisien alpha (α) sebesar 0,844, sedangkan hasil reliabilitas data pendidikan anak yang diberikan kepada 20 orang pengajar di Yayasan Tahfidz Darul Huffadz Batu Bara menunjukkan nilai koefisien alpha (α) sebesar 0,799. Temuan ini menunjukkan tingginya keandalan pendidikan anak-anak dan kuesioner digital. Menurut Samsuryadin & Wahyuniati (2017), tingkat reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai reliabel dengan kriteria reliabilitas pada rentang 0,7-0,9.

Temuan ini menunjukkan bahwa generasi muda dapat memperoleh manfaat dari paparan media digital, khususnya dalam materi pembelajaran yang terintegrasi dengan tafsir AL-Munir.

Digital dapat menjadi sumber informasi tentang nilai-nilai keislaman kontemporer karena ddalamnya terdapat animasi islami maupun film islami sehari-hari yang keduanya bertujuan untuk menginspirasi dan menggairahkan masyarakat dalam menerapkan cita-cita pendidikan islami. Pemanfaatan digital bukanlah suatu masalah besar karena, secara umum, digital berperan besar dalam penyebaran segala informasi yang bersifat intelektual dan menghibur. Selain itu, digital dapat mengubah cara berpikir seseorang ke arah yang maju, inklusif, atau eksklusif, sehingga memungkinkan siapa pun yang menggunakannya dapat menghasilkan nilai dan produktivitas. inovatif dalam memadukan aksi digital itu sendiri dengan cita-cita pendidikan (Komariah & Kartini, 2019). Dengan demikian, seorang anak dapat ditingkatkan dan dikembangkan melalui pemanfaatan dunia digital sebagai sarana teknologi informasi berbasis internet, yang praktis akan sangat efektif dalam menanamkan dalam dirinya nilai-nilai pendidikan tafsir Al-Munir. Anak-anak akan mampu menyikapi dengan baik, terutama terhadap video-video Islami yang membangun, sehingga akan meningkatkan motivasi anak untuk menekuni segala hal. Karena anak-anak juga meniru apa yang mereka lihat di platform digital, secara alami anak-anak akan lebih terdorong untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

Dunia digital adalah sumber positif bagi pendidikan anak terutama pendidikan yang tertanam dalam tafsir AL-Munir. Digital dapat menjadi sebuah sumber pengetahuan nilai islam yang modern dikarenakan tidak hanya video-video islami keseharian tetapi juga animasi-animasi islam yang sifatnya membangun motivasi dan rangsangan otak seorang untuk muncul dalam pelaksanaan nilai-nilai pendidikan islam. Pemanfaatan penggunaan digital bukanlah masalah besar, sebab pada dasarnya digital memiliki peran utama dalam menyebarkan segala informasi-informasi yang sifatnya intelektual maupun menghibur, apalagi digital mampu merubah sistem tatanan seseorang dalam berpikir secara maju, inklusif maupun eksklusif sehingga siapapun yang menggunakannya mampu menjadikan nilai produktivitas dan kreatif dalam menghubungkan antara nilai pendidikan dengan aksise digital itu sendiri (Komariah & Kartini, 2019). Oleh karena itu dunia digital sebagai alat dalam teknologi informasi berbasis internet tersebut secara praktis akan menjadi sangat efektif untuk dijadikan media dalam melakukan peningkatan maupun perkembangan seorang anak menanamkan nilai-nilai pendidikan tafsir AL-Munir di dirinya. anak-anak akan mampu meresponnya dengan baik, apalagi dengan video-video islami yang sifatnya membangun akan membuat anak lebih terdorong hatinya untuk melaksanakan itu semua, apalagi anak-anak sifatnya juga menirukan apa yang diajarkan dengan adanya combain dengan digital tentu anak akan lebih termotivasi untuk berintegritas nilai-nilai islami.

Notoatmojo menekankan bahwa usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan sumber informasi semuanya berdampak pada implementasi. Karena media digital menawarkan pemahaman dan pengetahuan yang menarik, menstimulasi, mengajak, dan membantu dalam pelaksanaan program di lembaga global, termasuk lembaga pendidikan, sehingga berdampak signifikan terhadap penerapan nilai-nilai pendidikan Islam. Pendorong utama perkembangan intelektual, kognitif, dan afektif siswa dalam konteks Islam adalah dunia digital, di mana mereka memiliki akses terhadap sumber pengetahuan yang luas dan dapat dijadikan referensi. Pengetahuan ini dimulai dengan mengajarkan anak bagaimana menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab secara moral dan sosial. , bagaimana bersikap sopan terhadap orang lain, dan semuanya unik dan imajinatif. Secara alamiah, produktivitas anak dalam menerapkan cita-cita pendidikan meningkat seiring dengan keberagaman lingkungan digital (Adam, 2018). Seiring kemajuan teknologi informasi, media YouTube dapat menyebarkan berita tentang peristiwa politik terkini dengan lebih mudah dan cepat, sehingga siswa dari semua tingkat akademis dapat mengakses pengetahuan politik. Karena eratnya hubungan antara tindakan dan

informasi, maka literasi pendidikan Islam di era milenial tidak bisa dilepaskan dari pengetahuan dan informasi.

Menurut Susantiyo, kehadiran digital seseorang dapat berperan besar dalam membentuk dan mempengaruhi sikapnya, termasuk sikapnya terhadap pendidikan. Hal ini karena anak-anak lebih mungkin terpapar pada ide-ide yang berbeda ketika orang tua menggunakan sumber daya digital untuk menggabungkan dan meningkatkan kreativitas mereka dalam menerapkan pendidikan Islam dan nilai-nilai pendidikan lainnya. dengan pikiranmu. Seseorang akan semakin termotivasi ketika mencari sesuatu yang unik dan menarik di dunia digital, seperti pentingnya pendidikan (Hayatunnufus & Nasution, 2022).

Selain itu, Bambang mengatakan pemahaman politik mahasiswa akan terpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dengan meningkatnya kreativitas yang mereka terima dari dunia internet. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Kushin dan Yamamoto, yang menemukan bahwa serangkaian titik akses diperlukan untuk membentuk emosi anak agar media digital dapat menjadi alat yang berguna untuk membantu anak-anak menerapkan apa yang mereka pelajari di masyarakat. Tentunya semua ini akan memberikan lebih banyak peluang untuk meningkatkan ekspresi keislaman, salah satunya melalui ranah digital. Berurusan dengan berbagai individu dan bahkan kelompok yang lebih besar menjadi lebih mudah dengan media digital. Seseorang akan menyesuaikan diri secara internal selama proses pertemuan dengan nilai-nilai baru yang mereka pelajari dari sumber luar. Hal ini berpotensi meningkatkan penerimaan prinsip-prinsip Islam melalui kontak dengan kelompok-kelompok yang berorientasi pada Islam, sehingga mengarah pada munculnya sudut pandang baru yang diterima secara luas. Penting untuk menyadari bahwa prinsip-prinsip Islam dapat menembus ruang mana pun di media digital dalam hal ini, media kontak.

Media digital membuatnya lebih mudah untuk berkomunikasi dengan berbagai orang, bahkan kerabat jauh. Seperangkat nilai baru yang berasal dari sumber luar akan diadopsi dalam kehidupan seseorang sebagai hasil dari proses ini. Melalui pertemuan dengan organisasi yang berbagai orientasi Islam, ini berpotensi menghasilkan peluang besar untuk mengaktualisasikan prinsip-prinsip Islam dan mengarah pada pembentukan perspektif baru berdasarkan ajaran Islam. Sangat penting untuk menyadari bahwa ajaran Islam dapat diterapkan pada segala jenis media digital, terutama saat berinteraksi dengannya..

Kesimpulan

Yayasan Tahfidz Al-Huffadz Kec. Bandar Kab. Simalungun adalah salah satu yayasan islam yang mengedepankan pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak serta menciptakan integrasi al-Qur'an dalam diri seorang anak. Dengan demikian dengan adanya notebenit nilai Al-Qur'an dalam Yayasan ini, maka ketua Yayasan Tahfidz Al-Huffadz menerapkan serta mengimplementasikan karakter pendidikan islam berdasarkan tafsir AL-Munir, yang idimana tafsir ini juga bersumber berdasarkan Al-Qur'an yaitu religius, beretika, sopan santun, toleransi dan menghargai, disiplin, jujur dan peduli lingkungan. Dengan adanya penanaman pendidikan di Yayasan Tahfidz Al-Huffadz yang tentunya ini adalah program terbesar untuk mengintegrasikan nilai Al-Qur'an pada seorang anak akan memberikan perubahan yang baik dalam diri anak.

Berdasarkan hasil data kuesioner digital Pearson Correlation dengan pendidikan anak sebesar 0,973 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima. Baik untuk data kuesioner digital maupun survei sekolah anak, hasil regresi linier sederhana menghasilkan nilai F sebesar 359,092 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak Yayasan Tahfidz Al-Huffadz terdampak oleh kuisisioner digital karena nilai signifikansi H_a kurang dari 0,05. Selanjutnya peneliti juga menghitung persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan

hasilnya menunjukkan R^2 (R Square) = 0,947. Dengan demikian persentase pengaruh survei digital pada (X) dan pendidikan anak pada (Y) adalah sebesar 94,7% berdasarkan rumus koefisien determinasi $KD = R^2 \times 100\%$.

References

- Afandi, D. (2020). *Hubungan Antara Minat Anak Mengikuti Pembelajaran Berbasis Lingkungan Alam dengan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini*.
- Danero, D., & Saeed, A. (2021). Fiqih Kiblat Dan Fatwa. *JURNAL AL-WAJID Vol.2*, 2(1), 267–284.
- Dewi, N. L. G. N., Wimba, I. G. A., & Mashyuni, I. (2022). Pengaruh Etos Kerja Dan Human Relation Terhadap Kinerja Karyawan PT Albany Corona Lestari Mengwi Badung. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 2(3), 642–651.
- Diana, L., Dian, P., Tiara, S. A., Talitakum, Cahyono Putri, A. R. N., & Agustina, S. (2022). Peranan Digital Marketing Sebagai Media Pemasaran Umkm Crep'S Star. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 1–6. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n4.1239>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hayatunnufus, A. F., & Nasution, A. I. L. (2022). Analisis sumber daya manusia pada divisi program, informasi, dan hubungan masyarakat di Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(5), 697–703.
- Kharisma Hasibuan, R., Agus, R., dan Perbankan Syariah, K., & Negeri Medan Rizahasibuan, P. (2021). *Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal Perspektif Islam tentang Etos Kerja dan Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah*. 2(2), 119–130. Diambil dari <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/index>
- Lutfiyah, L. (2017). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak: Studi Ayat 13-19 Surat Luqman. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 127. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1472>
- Oktarina, A. (2022). *Pendidikan Anak di Era Digital dalam Kajian al-Qur'an (Studi Ilmiah Tafsir al-Munir)*. 1–170.
- Patonengan, J. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(2), 149–159. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v6i2.1797>
- Pransisca, M. A. (2019). Pengaruh Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas V Gugus 1 Kecamatan Masbagik. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4). <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i4.1300>
- Prawiyogi, A. G., Anggraeni, S. W., Rahmatiani, L., & Nanda, L. (2023). *Card Sort Method: improve elementary school students early reading skills*. 28(1), 131–137.
- Prilandewi, K. L. I. W. S. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Media Pemasaran. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 171–180.
- Rizaldi, J. M. (2017). *Kualitas Komunikasi Keluarga Dan Tingkat Keakraban Pada Anak*.
- Sari, A. N., Menuk, C., & Handayani, S. (2022). Pengaruh Keterampilan , Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Sawunggaling Karya Trans. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(1), 112–121.
- Sutrisno, A. (2021). Pentingnya pendidikan anak di usia dini. *Jurnal UMJ*, 1–4.
- Syahputri, A. N. H., & Nurhadi. (2023). Pentingnya Pemahaman Tentang Digital Marketing Bagi Pemilik Usaha UMKM Dalam Menghadapi Era Industri Digital 4.0. *MUFAKAT: Jurnal*

Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2(2), 1–23.

- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Wardhani, A. K., & Romas, A. N. (2022). Analysis of Digital Marketing Strategies in the Covid-19 Pandemic. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 4(1), 29–53. <https://doi.org/10.24071/exero.v4i1.5025>
- Zabidi, A. (2019). Esensi Pendidikan Keluarga (Studi Qs Luqman Ayat 13-19). *Jurnal Primarily*, II(02), 1689–1699.
- Zulkarnain, R. (2023). Pentingnya Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Umkm. *Jurnal Manajemen dan Retail*, 3(01), 78–85. <https://doi.org/10.47080/jumerita.v3i01.2530>

---Halaman ini sengaja dikosongkan---